

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesempatan investasi, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji signifikansi t, dan uji signifikansi f.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya serta berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari variabel kesempatan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tinggi rendahnya kesempatan investasi perusahaan tidak memberikan pengaruh apapun terhadap kebijakan

dividen. Hasil yang tidak signifikan pada penelitian ini disebabkan oleh penggunaan kebijakan dividen yang berbeda-beda antar perusahaan, antara lain *zero-growth dividend*, *constant growth dividend*, dan *low-regular-and-extra dividend*.

2. Hasil dari kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh apapun terhadap kebijakan dividen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pemegang saham yang tinggi tidak efektif dalam memonitor perilaku manajer di dalam perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya asimetri informasi antara investor dengan manajer, investor belum tentu sepenuhnya memiliki informasi yang dimiliki oleh manajer (sebagai pengelola perusahaan) sehingga manajer sulit dikendalikan oleh investor institusional.
3. Hasil dari variabel *leverage* adalah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini terjadi karena ketika perusahaan memperoleh laba, laba tersebut akan digunakan untuk membayar hutang terlebih dahulu. Apabila terdapat sisa dari laba yang diperoleh, maka akan dibagikan dalam bentuk dividen atau digunakan sebagai laba ditahan. Hal ini sesuai dengan teori *clienttle effect* yang menyatakan bahwa tidak semua

pemegang saham mengharapkan dividen tunai. Adapula kelompok pemegang saham yang lebih menginginkan perusahaan untuk menahan labanya untuk menjamin bahwa pada periode selanjutnya perusahaan memiliki banyak dana tanpa harus melakukan hutang kepada pihak eksternal.

4. Hasil dari variabel *growth* dinyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh apapun terhadap kebijakan dividen. dari hasil tersebut, maka hipotesis empat ditolak. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang pesat akan membutuhkan biaya yang tinggi yang akan digunakan sebagai perluasan usaha. Perusahaan akan menggunakan *earning* untuk perluasan usaha. Ketika *earning* perusahaan digunakan untuk perluasan usaha, maka tentunya akan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang dibagikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat enam data outlier pada penelitian ini sehingga data tersebut harus dikeluarkan dari sampel karena merupakan data ekstrim. Adanya data outlier menyebabkan berkurangnya sampel yang digunakan pada penelitian ini
2. Nilai adjusted  $R^2$  yang rendah dengan nilai 30,4% yang menjelaskan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini cukup lemah karena 59,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian

## 5.3 Saran

Adanya keterbatasan yang telah disampaikan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih banyak dan dapat memberikan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain *Free Cash Flow*, *Colaterall Assets*, kepemilikan manajerial dan *sales growth*

